

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Besar kebutuhan air yang di manfaatkan untuk Irigasi adalah sebesar 1.200 liter/detik/ha. (hal.66)
2. Debit air mampu mengairi lahan sesuai dengan kebutuhan baku sawah yang ada untuk Bulan Desember sampai dengan Bulan Nopember, debit minimal $0.33 \text{ m}^3/\text{detik}$ dan debit maksimal $1.83 \text{ m}^3/\text{detik}$. (hal.69)
3. Cara mengoptimalkan debit air dengan Jaringan Irigasi yang sudah ada adalah dengan cara dilakukan rotasi pada tingkat induk, sekunder atau tersier dengan melihat faktor K pasten.

5.2. Saran

1. Air yang dibutuhkan untuk jaringan irigasi sudah memenuhi, namun harus tetap ditingkatkan guna menjaga intensitas tanaman.
2. Perlu ditingkatkan lagi untuk pengembangan lahan pertanian dari baku sawah yang sudah ada, karena debit air sudah melebihi kapasitas dalam mengairi baku sawah yang ada. Untuk bulan Januari sampai Mei pada saat air berlebihan.
3. Perlu diterapkan cara rotasi/giliran pada sistem pemberian air guna menjaga pertumbuhan dan produktifitas tanaman meskipun air yang dibutuhkan sudah mencukupi lahan atau baku sawah yang terairi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum, Cita, 2015. Analisis Perhitungan Evapotranspirasi Aktual Terhadap Perkiraan Debit Kontinyu dengan Metode Mock.
- Ahadunnisa, Radita, Anwar, Nadjadji, Margini, F.N, 2015. Studi Optimasi Pemanfaatan Waduk Way Apu Di Provinsi Maluku Untuk Jaringan Irigasi, Kebutuhan Air Baku, Dan Potensi PLTA.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 1986. Standar Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan-01. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 1986. Standar Perencanaan Irigasi Bagian Penunjang. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Hajiansyah, Herry, Higang, Fransiskus, Nirmala, Azwa, 2016. Studi Optimalisasi Daerah Irigasi Tunjuk Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat.
- Harto, Sri, 1981. Mengenal Dasar Hidrologi Terapan. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hukom, Edison, Limantara, L.M, Andawayanti, Ussy, 2012. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Optimasi Ketersediaan Air Di Irigasi Way Mital Propinsi Maluku.
- Limantara, L.M, 2018. Rekayasa Hidrologi. Yogyakarta : Andi
- Marselina, Mariana, Sabar, Arwin, Salami, I.R.S, Marganingrum, Dyah, 2016. Model Prakiraan Debit Air dalam Rangka Optimalisasi Pengelolaan Waduk Saguling – Kaskade Citarum.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2014. Kepmen PUPR No. 293/KPTS/M/2014, Jakarta.
- Patirajawane, Fauriza, Sayekti, R.W, Purwati, Endang, 2018. Studi Optimasi Distribusi Pemanfaatan Air Di Daerah Irigasi Melik, Kabupaten Jombang Dengan Menggunakan Program Linear.
- Pratama, C.M, Soetopo, Widandi, Sayekti, R.W, 2016. Studi Optimasi Irigasi pada Daerah Irigasi Segaran Menggunakan Simulasi Stokastik Model Random Search.
- SNI 03-1724, 1989. Tata Cara Perencanaan Hidrologi dan Hidraulika untuk Bangunan di Sungai.
- Sosrodarsono, Suyono, 2003. Hidrologi Untuk Pengairan. Jakarta : Pradnya Paramita.

- Sudinda, T.W, 2019. Penentuan Debit Andalan Dengan Metoda FJ Mock Di Daerah Aliran Sungai Cisdane.
- Sukri, S.A, Balany, Fatma, 2017. Studi Optimalisasi Operasi Pembagian Air Pada Jaringan Irigasi Wawotobi Kecamatan Unnaha Kabupaten Konawe (Studi Kasus : Jaringan Irigasi BW1 – BUN. 5 TG).
- Triadi, I Nyoman, S, Winaya, I Nyoman, A.P, Sudiasa, I Wayan, 2017. Optimalisasi Kebutuhan Air Irigasi Di Daerah Irigasi Segempel, Kabupaten Badung.